

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan khusus mengenai gambaran kadar gula darah puasa pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar karakteristik responden lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat berdasarkan usia ditemukan terbanyak pada kelompok usia 60–69 tahun 52,63%, dengan jenis kelamin perempuan 84,21%, kategori IMT obesitas 39,47%, yang patuh minum obat 89,47%, lama hipertensi 1-5 tahun 65,78%, dan yang tidak memiliki riwayat keluarga diabetes melitus (86,84%).
2. Kadar gula darah puasa pada lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat didapatkan kadar gula darah puasa kategori normal sebanyak 44,73%, kategori prediabetes sebanyak 34,21%, kategori diabetes sebanyak 21,05%.
3. Hasil pemeriksaan kadar gula darah puasa berdasarkan karakteristik lansia penderita hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat menunjukkan bahwa kadar gula darah puasa kategori prediabetes dan diabetes masing-masing banyak ditemukan pada kelompok usia 60-69 tahun, jenis kelamin perempuan, kategori IMT obesitas, patuh minum obat, lama hipertensi 1-5 tahun, dan yang tidak memiliki riwayat keluarga menderita diabetes mellitus.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi lansia penderita hipertensi, diharapkan melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa secara berkala untuk menghindari terjadinya penyakit komplikasi seperti penyakit diabetes mellitus dan melakukan konsultasi ke Puskesmas I Denpasar Barat untuk mendapatkan penatalaksanaan lebih lanjut, serta disarankan untuk melakukan kontrol rutin atau *medical check up* dan menerapkan pola hidup sehat.